BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam bab sebelumya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, bahwa hampir setengahnya dapat menjawab pertanyaan tentang verba ageru yang berpola kalimatkan A は B にーをーてあげる. Tetapi responden mengalami banyak tingkat kesalahan dalam ungkapan *yari-morai* yang berpola kalimatkan B は（私の）ーをーてくれる yaitu sebesar 55% dengan rata-rata tingkat kesalahan sebesar 28,7% dari jumlah pertanyaan masing-masing berjumlah 16 soal.
b. Pada penggunaan ungkapan ungkapan *yari-morai*, persentase kesalahan yang terjadi sebesar 55%, dan bentuk kesalahan yang terjadi diantaranya, mahasiswa salah dalam memilih partikel dan verba. Hal ini disebabkan mahasiswa kurang paham akan bentuk ungkapan *yari-morai* yang berpola kalimatkan B は（私の）ーをーてくれる
c. Dengan banyaknya bentuk kesalahan yang terjadi, peneliti dapat mengetahui penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan ungkapan *yari-morai*. Berikut faktor-faktor tejadinya kesalahan :
    a. Mahasiswa bingung untuk siapa dan kepada siapa maksud dari pola kalimat tersebut yang ditujukan.
    b. Mahasiswa merasa bingung dalam menentukan partikel yang tepat
d. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi terjadinya kesalahan adalah dengan cara sering belajar, membaca buku yang berhubungan dengan ungkapan *yari-morai* , sering mempraktekannya baik lisan maupun tulisan, lebih banyak bertanya kepada dosen maupun kepada teman.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan didapat kesimpulan,maka penulis ingin memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca secara umum yaitu :

a. Saran penulis bagi pembaca,khususnya mahasiswa satra Jepang, yang ingin mengetahui secara mendalam mengenai ungkapan *yari-morai* disarankan untuk lebih giat belajar dengan cara yang lebih menarik dan merangsang emosi untuk belajar.
b. Bagi para mahasiswa yang ingin meneliti dalam bidang yang sama, anda bisa meneliti diantaranya tentang fungsi yarimorai,penggunaan *yari-morai* dalam konteks kalimat majemuk,jenis-jenis pola kalimat yang digunakan untuk mengungkapkan *yari-morai*.